

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat observasional dengan rancangan penelitian cross sectional tanpa adanya intervensi pada saat penelitian. Pengambilan data hanya akan dilakukan satu kali dalam satu waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penggunaan obat Ibuprofen.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Apotek K24 Raya Janti, dengan jangka waktu yaitu bulan April-Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien yang berkunjung di Apotek K24 Raya Janti.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien Apotek K24 Raya Janti yang melakukan swamedikasi dan memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Cara penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (2011)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = n = \frac{6170}{1+6170(0,01)} = 98,4 \text{ sampel} = 98 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kepercayaan

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil jumlah responden minimal adalah 98 responden,

### 3. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang berkunjung di apotek K24 Raya Janti.
- b. Pasien yang melakukan swamedikasi pengobatan dengan Ibuprofen.
- c. Pasien yang setuju untuk ikut andil dalam penelitian ini dan menandatangani *informed consent*.

### 4. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang mempunyai gangguan pendengaran, pengelihan, tidak dapat membaca dan menulis, tidak bisa menkesberkomunikasi dengan baik sehingga menyulitkan dalam pengisian kuesioner.
- b. Pasien dengan riwayat pendidikan dan pekerjaan di bidang kefarmasian atau kesehatan lainnya.
- c. Pasien yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan pasien tentang obat ibuprofen menjadi variabel bebas di penelitian ini.

### 2. Variabel Terikat

Perilaku penggunaan obat ibuprofen menjadi variabel terikat di penelitian ini.

### E. Definisi Operasional

1. Swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan secara sendiri tanpa adanya saran dari tenaga kesehatan ataupun konsultasi dengan dokter.
2. Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini meliputi definisi swamedikasi dan nyeri, manfaat, dan efek samping dari Ibuprofen. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan mengkategorikan pengetahuan menjadi 3 yaitu:
  - a. Dikatakan baik jika diperoleh nilai 76%-100%
  - b. Dikatakan cukup baik jika diperoleh nilai 56%-75%
  - c. Dikatakan kurang baik jika diperoleh nilai <56%
3. Perilaku swamedikasi penggunaan obat ibuprofen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi bagaimana pasien menerima, merespon, serta bertanggung jawab dalam menggunakan obat ibuprofen untuk mengobati penyakitnya. Pengukuran perilaku dilakukan dengan mengkategorikan menjadi 3 kategori sebagai berikut :
  - a. Perilaku baik jika diperoleh nilai >75%
  - b. Perilaku cukup jika diperoleh nilai 55%-75%
  - c. Perilaku kurang jika diperoleh nilai <55%
4. Responden merupakan subyek yang menjadi sampel pada sebuah penelitian. Responden di penelitian ini yaitu pasien yang membeli ibuprofen di apotek K24 Raya Janti selama periode bulan April-Juni 2023
5. Pasien merupakan orang yang membeli obat di apotek.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup serta lembar *informed consent*

#### a. Kuesioner tentang pengetahuan

Terdiri dari 14 pertanyaan dengan menggunakan skala penilaian dikotomis yaitu diberi poin 1 bila jawaban benar, dan diberi poin 0 bila jawaban salah.

#### b. Kuesioner tentang perilaku

Terdiri dari 5 pertanyaan *favourable* dan 2 pertanyaan *unfavourable* dengan skala penilaian likert. Untuk pertanyaan *favourable* maka akan di beri poin 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan unfavorable maka akan diberikan poin sebaliknya.

#### c. *Informed Consent*

Merupakan form persetujuan bahwa responden bersedia ikut andil dalam penelitian tanpa adanya paksaan dari siapapun.

### 2. Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan meminta kesediaan calon responden yang berkunjung ke apotek K24 Raya Janti dan memenuhi kriteria inklusi untuk ikut andil dalam penelitian ini dengan memberikan *informed consent* yang sudah disediakan. Jika calon responden bersedia maka selanjutnya akan diberikan dua macam kuesioner penelitian. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, diberikan bingkisan seagai tanda terima kasih karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
  - a. Pengajuan judul proposal.
  - b. Penyusunan dan pembuatan proposal.
  - c. Pengajuan surat izin penelitian ke Apotek K24 Raya Janti.
  - d. Mengurus *Ethical Clearance*.
2. Pelaksanaan
  - a. Pembuatan kuesioner dan melakukan uji validitas dengan metode *expert judgement*.
  - b. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pada pasien di Apotek K24 Raya Janti.
  - c. Menganalisis data yang telah didapatkan menurut literatur serta pedoman yang ada .
3. Pelaporan

Menyajikan data yang telah didapatkan dalam bentuk presentase serta penyusunan laporan akhir skripsi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Penilaian Data Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku
  - a. Data Kueioner Pengetahuan

Data dari kuesioner pengetahuan yang didapatkan nantinya akan dihitung jumlah skornya. Poin 1 untuk jawaban yang benar serta poin 0 untuk jawaban yang salah. Kemudian dilakukan pengukuran pengetahuan dengan mengkategorikan pengetahuan menjadi 3 yaitu:

    - 1) Dikatakan baik jika diperoleh nilai 76%-100%
    - 2) Dikatakan cukup baik jika diperoleh nilai 56%-75%
    - 3) Dikatakan kurang baik jika diperoleh nilai <56%

Nilai persentase dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan skor maksimum kemudian dikali dengan 100%. (Syafitri, 2013)

b. Data Kuesioner Perilaku

Data dari kuesioner ini selanjutnya akan dilakukan skoring dengan memberikan nilai 4 pada poin sangat setuju, nilai 3 pada poin setuju, nilai 2 pada poin tidak setuju, dan nilai 1 pada poin sangat tidak setuju pada pernyataan *favourable* dan poin sebaliknya pada pernyataan *unfavourable*. Kemudian skor responden dijumlahkan dan dibagi dengan skor maksimum lalu dikalikan 100%. Hasil persentase digunakan untuk menilai perilaku swamedikasi penggunaan obat ibuprofen. Jika didapatkan persentase 76%-100% maka perilaku responden dinilai baik, kemudian jika didapatkan persentase 51%-75% perilaku responden dinilai cukup, dan jika didapatkan persentase 25%-50% maka responden dinilai berperilaku kurang.

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan

a. *Editing*

Merupakan tahap pengecekan terkait kelengkapan data dari responden serta isi dari kuesioner.

b. *Coding*

Merupakan tahap dalam pemberian nilai serta kode dari kuesioner yang telah didapatkan untuk kemudian akan dimasukkan ke dalam komputer.

c. *Processing*

Merupakan tahap memasukkan data ke komputer untuk kemudian diolah.

d. *Tabulating*

Merupakan proses pengolahan data dengan pengelompokan variabel penelitian serta disajikan dalam bentuk tabel.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk data deskriptif mengenai karakteristik responden. Faktor yang dianalisis adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, serta pekerjaan tiap responden. Data dari analisis ini disajikan dalam bentuk persentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yg berbeda. Dalam penelitian ini uji *chi square* menjadi pilihan untuk menganalisis ada atau tidak nya hubungan antara variabel pengetahuan dan variable perilaku swamedikasi.

### **I. Etika Penelitian**

Peneliti telah mengajukan surat etika penelitian dan telah mendapatkan *ethical clearance* yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani dengan nomor SKEP/223/KEP/VI/2023.